PENGARUH DANA INVESTASI NPS, TABUNGAN, GIRO DAN BOPO TERHADAP PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DI BANK MUAMALAT

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh

DENI AROAW
NIM 4012018130



PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
TAHUN 2024

PERSETUJUAN

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH DANA INVESTASI NON PROFIT SHARING (NPS), TABUNGAN, GIRO DAN BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DI BANK MUAMALAT

OLEH:

DENI AROAW

NIM. 4012018130

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 20 Juli 2023

Pembimbing 1	Pembimbing II
Dr. Syamsul Rizal, M.S.I	Zulfa Eliza, M.Si
NIP. 19781215 200912 1 002	NIDN. 2003048502

Mengetahui
Ketua Prodi
Perbankan Syariah

Zefri maulana, M.SI
NIP. 198610012019031006

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **"Pengaruh Dana Investasi NPS, Tabungan, Giro dan BOPO Terhadap Pembiayaan Musyarakah Di Bank Muamalat"** an. Deni Aroaw, NIM. 4022018130 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 29 Januari 2024. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 29 Januari 2024
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Ekonomi Syariah
IAIN Langsa

Ketua / Penguji I

Nanda Safrida, M.E
NIP. 19831112 201903 2 005

Sekretaris / Penguji II

Zulfa Eliza, M.Si
NIDN. 2003048502

Penguji III / Anggota

Rifyal Dahlawy Chalil, M.Sc
NIP. 19870913 201903 1 005

Penguji IV / Anggota

Mutia Sumarni, MM
NIP. 19880707 202321 2 055

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa

Dr. Muhammad Amin, S.TH., MA
NIP. 19820205 200710 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Deni Aroaw
Nim	: 4012018130
Tempat/Tgl. Lahir	: Dumai, 22 Juni 1999
Jurusan/Prodi	: Perbankan Syariah (PBS)
Fakultas/Program	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Sapta Marga, Kec. Manyak Payed, Kab. Aceh Tamiang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Dana Investasi Non Profit Sharing (NPS), Tabungan, Giro Dan Biaya Ooperasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Pembiyaan Musyarakah Di Bank Muamalat"** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan keliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 20 Juli 2023

Yang Menyatakan



DENI AROAW

NIM : 4012018130

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Yang telah menciptakan aku, maka Dialah yang menunjuki aku, dan Tuhanku, Yang Dia memberi makan dan minum kepadaku, dan apabila aku sakit, Dialah Yang menyembuhkan aku, dan Yang akan mematikan aku, kemudian akan menghidupkan aku (kembali), dan Yang amat kuinginkan akan mengampuni kesalahan pada hari kiamat". (Q.S. Asy-Syu'ara : 78-82)

"My Mama always told me that miracles happen every day. Some people don't think so, but they do".

Puji dan syukur atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, pemahaman serta kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak dan Ibu Tercinta yang tiada henti selalu memberikan do'a dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih untuk Bapak Ibu dan Adik yang telah memberikan cinta, kasih sayang, pengorbanan dan kesabaran yang tidak akan pernah tergantikan. Terima kasih untuk semua sahabat-sahabatku dan teman-teman tercinta yang selalu memberikan motivasi dan menemani baik suka maupun duka untuk menyelesaikan skripsi ini

Terimakasih.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana Pengaruh Dana Investasi NPS, Tabungan, Giro Dan BOPO Terhadap Pembiayaan Musyarakah Di Bank Muamalat. Penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif dengan populasi dan sampel yang digunakan yaitutahun 2016-2020. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS versi 19. Dari persamaan regresi didapat nilai konstanta a variabel NPS, Tabungan, Giro, dan BOPO sebesar 26,731, maka Pembiayaan Musyarakah bernilai positif sebesar 26,731% dari variabel lain. Kemudia nilai koefisien variabel NPS (X1) 0,167 yang menunjukkan pengaruh positif terhadap Pembiayaan Musyarakah. Selanjutnya nilai koefisien variabel Tabungan (X2) sebesar 1,328 hal ini menunjukkan berpengaruh positif terhadap Pembiayaan Musyarakah (Y). Nilai koefisien Giro (X3) sebesar 7,413 hal ini menunjukkan berpengaruh positif terhadap Pembiayaan Musyarakah (Y). Nilai koefisien BOPO (X4) sebesar 1,479 hal ini menunjukkan berpengaruh positif terhadap Pembiayaan Musyarakah (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh Dana Investasi NPS (X1) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan Terhadap Pembiayaan Musyarakah Di Bank Muamalat dengan signifikasi 0,029. Tabungan (X2) secara parsial memiliki pengaruh positif dansignifikan Terhadap Pembiayaan Musyarakah Di Bank Muamalatdengan signifikasi 0,042.Giro (X3) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan Terhadap Pembiayaan Musyarakah Di Bank Muamalat dengan signifikasi 0,011. BOPO (X4) secara parsial memiliki pengaruh negatif dan tidaksignifikan Terhadap Pembiayaan Musyarakah Di Bank Muamalat dengan signifikasi 0,121. Secara simultan Pengaruh Dana Investasi NPS, Tabungan, Giro Dan BOPOberpengaruh positif dan signifikan Terhadap Pembiayaan Musyarakah Di Bank Muamalatdengan nilai signifikasi 0,000.

Kata Kunci: Dana Investasi NPS, Tabungan, Giro, BOPO,dan Pembiayaan Musyarakah.

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of NPS Investment Funds, Savings, Current Accounts and BOPO on Musharaka Financing at Bank Muamalat. This research uses descriptive quantitative with the population and sample used, namely 2016-2020. The data analysis technique used in this research is multiple regression analysis using SPSS version 19. From the regression equation, the constant value a of the NPS, Savings, Current Accounts and BOPO variables is obtained at 26.731, then Musyarakah Financing has a positive value of 26.731% of the other variables. Then the coefficient value of the NPS variable (X1) is 0.167 which shows a positive influence on Musyarakah Financing. Furthermore, the coefficient value of the Savings variable (X2) is 1.328, this shows that it has a positive effect on Musharaka Financing (Y). The Giro coefficient value (X3) is 7.413, this shows that it has a positive effect on Musyarakah Financing (Y). The BOPO coefficient value (X4) is 1.479, this shows that it has a positive effect on Musyarakah Financing (Y). The results of this research indicate that the influence of NPS Investment Funds (X1) partially has a positive and significant influence on Musharaka Financing at Bank Muamalat with a significance of 0.029. Savings (X2) partially has a positive and significant influence on Musyarakah Financing at Bank Muamalat with a significance of 0.042. Current Accounts (X3) partially has a positive and significant influence on Musyarakah Financing at Bank Muamalat with a significance of 0.011. BOPO (X4) partially has a negative and insignificant influence on Musyarakah Financing at Bank Muamalat with a significance of 0.121. Simultaneously, the influence of NPS Investment Funds, Savings, Current Accounts and BOPO has a positive and significant influence on Musharaka Financing at Bank Muamalat with a significance value of 0.000.

Keywords: *NPS Investment Funds, Savings, Current Accounts, BOPO, and Musyarakah Financing.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat berangkaikan salam kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada dalam naungan syafaatnya hingga akhir zaman nanti. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, dengan judul skripsi**""Pengaruh Dana Investasi Non Profit Sharing (NPS), Tabungan, Giro Dan BiayaOoperasional Dan PendapatanOperasional (BOPO) TerhadapPembiyaanMusyarakah Di Bank Muamalat".**

Dalam proses penulisan skripsi ini sampai dengan terselesaikannya, tentunya banyak sekali pihak yang berkontribusi di dalamnya. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Orang tua tercintaAyahanda Rasyid dan Ibunda Devi Rainita yang telah memberikan do'a, dukungan, serta pengorbanan baik moral maupun material yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.

3. Bapak Dr. Muhammad Amin, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak ZefriMaulana, S.E., M.Si selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah dan juga Penasehat Akademik peneliti.
5. Bapak Dr.Syamsul Rizal, M.S.I selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Zulfa Eliza, M.Siselaku dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Mastura, M.E.I., selaku Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan BisnisIslam.
8. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Program Studi Perbankan Syariah S1 yang telah memberikan bekal berbagai teori, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaatbagi peneliti.
9. Segenap Staff TU Prodi Perbankan Syariah dan Staff TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memberikan kemudahan administratif bagi peneliti selama masaperkuliahan.
10. Sahabat-sahabat saya yaitu Raqih Ahmad Al-Ayyubi, Musthafa Kamal, M.Arief Jauhari, M.rizki, Ilham Sukma Triana Ega yang telah memberikan semangat dan memotivasi satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsiini.

11. Keluarga Besar PBS unit 4 angkatan 2018 yang tak dapat disebutkan namanya satu persatu.
12. Seluruh pihak yang ikut membantu dan memberikan dukungan sertamasukan demi selesainya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidaklangsung.

Atas semua bantuan tersebut peneliti kembalikan kepada Allah SWT. Seiring doa semoga kiranya Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Penulis telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari sepenuhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT, Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Penulis mohon maaf dan sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Langsa, 20 Juli 2023

Yang Menyatakan

DENI AROAW
NIM : 4012018130

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**
LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
ABSTRACK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xx**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxi**
DAFTAR GRAFIK ..... **xxii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 LatarBelakangMasalah 1
1.2. Identifikasi Masalah 9
1.3 Batasan Penelitian 9
1.4 PerumusanMasalah 10
1.5 Tujuan Penelitian 10
1.6 Manfaat Penelitian 11
1.7 PenjelasanIstilah 12
1.8 Sistematika Pembahasan 13
BAB II LANDASAN TEORI **15**
2.1. TinjauanUmum Bank Muamalat 15
2.1.1 Pengertian Bank Syariah 15
2.1.2Pengertian Bank Muamalat 16
2.1.3Prinsip Bank Muamalat 18
2.1.4 Tujuan Bank Muamalat 18
2.2. Investasi*Non Profit Sharing* 19
2.2.1 Pengertian*Non Profit Sharing* 19
2.2.2 Faktor-Faktor yang MempengaruhiBagiHasil 20
2.2.3Faktor-FaktorPenyebabTerjadinyaInflasi 25
2.3. AkadWadi'ah 21
2.3.1 PengertianWadi'ah 21
2.3.2Jenis-JenisWadi'ah 22
2.4. Tabungan Wadi'ah 23
2.4.1 PengertianTabungan Wadi'ah 23

2.4.2LandasanHukum Tabungan Wadi'ah 25
2.4.3SaranaPenarikan Tabungan Wadi'ah 25
2.5. GiroWadi'ah 27
2.5.1 PengertianGiroWadi'ah 27
2.5.2landasanHukumGiroWadi'ah 28
2.5.3SaranaPenarikanGiroWadi'ah 25
2.6.BebanOperasional 29
2.5.1 PengertianBebanOperasionalTerhadapPendapatanOperasional 29
2.7.PenelitianTerdahulu 31
2.8. KerangkaPemikiran 36
2.9. HipotesisPenelitian 37
BAB III METODE PENELITIAN 39
3.1 Pendekatan Penelitian 39
3.2 Unit Analisisdan Horizon Waktu 39
3.3 JenisdanSumber Data 40
3.4 TeknikPengumpulan Data 40
3.5 DefinisiOperasionalVariabel 41
3.6 Teknik Analisis Data 42
BAB IV HASIL DAN PENELITIAN 47
4.1 GambaranUmum Bank Muamalat 47
4.1.1 SejarahSingkatBankMuamalat 47
4.1.2VisidanMisi Bank Muamalat 49
4.1.3 StrukturOrganisasi Bank Muamalat 50
4.1.4DaftarTabelTabulasi Data 52
4.1.5 AnalisisStatistikDeskriptif 53
4.1.6HasilUjiAsumsiKlasik 55
4.1.7AnalisisRegresi Linier Berganda 61
4.1.8HasilUjiKoefisienDeterminasi (R^2) 63
4.1.9HasilUjiHipotesis 64
4.2 PembahasanHasilPenelitian 67
4.2.1Pengaruh*Non Profit Sharing* (NPS) terhadapPembiayaanMusyarakahBankMuamalat 67
4.2.2Pengaruh Tabungan terhadapPembiayaanMusyarakah Bank Muamalat 68
4.2.3PengaruhGiroterhadapPembiayaanMusyarakah Bank Muamalat 69

4.2.4PengaruhBiayaOperasionaldanPendapatanOperasional (BOPO) terhadapPembiayaanMusyarakah Bank Muamalat 70
4.2.5Pengaruh*Non Profit Sharing* (NPS), Tabungan, Giro, danBiayaOperasionaldanPendapatanOperasional (BOPO) terhadapPembiayaanMusyarakah Bank Muamalat 71
BAB V PENUTUP 72
5.1 Kesimpulan.....72
5.1 Saran 73

DAFTAR PUSTAKA..... 75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1PenelitianTerdahulu 31

Tabel 3.2DefinisiOperasionalVariabel 41

Tabel 4.2HasilUjiStatistikDeskriptif 53

Tabel 4.3HasilUji Kolmogorov Smirnov Test 55

Tabel 4.4Hasil Uji Multikolieritas 58

Tabel 4.5Hasil Uji Autokorelasi 60

Tabel 4.6Hasil Uji Regresi Linier Berganda 61

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefesien Determinasi (R^2) 63

Tabel 4.8 Hasil Uji t (Parsial) 64

Tabel 4.9 Hasil Uji F (Simultan) 66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 KerangkaPemikiran 36
Gambar 4.1HasilUjiNormalitasP-Plot 56
Gambar 4.2HasilUjiHistigram 57
Gambar 4.2*Scartterplot* 59

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 PembiayaanMusyarakahPada Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2022 (RpMiliar)..... 3
Grafik 1.2 Dana Investasi*Non Profit Sharing*Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2022 (Jutaan Rupiah)..... 4
Grafik 1.3 Tabungan danGiroWadi'ahPada Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2022 (Jutaan Rupiah)..... 6
Grafik 1.4 BOPO Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2022 (Jutaan Rupiah)..... 8

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Lembaga Keuangan Syariah mempunyai kedudukan yang sangat penting sebagai lembaga ekonomi yang berbasis syariah di tengah proses pembangunan nasional. Berdirinya Lembaga Keuangan Syariah merupakan implementasi dari pemahaman umat Islam terhadap prinsip-prinsip dalam hukum ekonomi Islam. Lembaga Keuangan Syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatannya dengan berlandaskan prinsip syariah Islam.[1]

Bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai fungsi dan tujuan penting dalam perekonomian. Fungsi dan tujuan Bank Umum Syariah meliputi kemakmuran ekonomi yang meluas, penyerapan tenaga kerja dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang optimal, keadilan sosial ekonomi, distribusi pendapatan dan kekayaan yang merata, stabilitas nilai uang, mobilitas dan investasi tabungan yang menjamin adanya pengembalian yang adil dan pelayanan yang efektif. Bank umum syariah menjadikan Indonesia negara yang menganut dua sistem perbankkan yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah.

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. yang didirikan pada tahun 1991, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/19/PBI/2008 adalah merupakan akad penghimpunan dan penyaluran dana bagi bank yang melaksanakan

[1] S. Riyadi, *Banking Assets Dan Liabilty Management (Edisi Ketiga).* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Indonesia, 2013), hal.159

kegiatan usaha berdasakan prinsip syariah. Penyaluran pembiayaan yang ada pada PT.Bank

Muamalat Indonesia, Tbk. terdapat dua produk utama yang dijalankan oleh bank dalam penyaluran pembiayaan, yaitu pembiayaan dengan prinsip jual beli (murabahah) dan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (musyarakah, mudarabah).[2]

Potensi yang besar tersebut memacu institusi perbankan syariah sendiri untuk lebih kreatif, inovatif, dan terorganisir dengan profesional. Bank Syariah diharapkan mampu menjawab segala harapan akan pentingnya sistem Islam diterapkan dalam dunia perbankan. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui peningkatan kualitas produk yang dimilikinya. Para praktisi perbankan mengetahui bahwa bank syariah memiliki produk-produk yang sangat bervariatif. Berbeda dengan bank konvensional yang hanya berfokus pada produk tabungan deposito, dan penyaluran dana secara kredit, bank syariah memiliki produk lebih banyak dan beragam. Seperti salah satunya adalah pembiayaan musyarakah.[3]

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masingmasing pihak memberikan kontribusi dana dengan tujuan mencari keuntungan. Apabila usaha tersebut untung maka keuntungan akan dibagi berdasarkan kesepakatan didalam perjanjian. Apabila

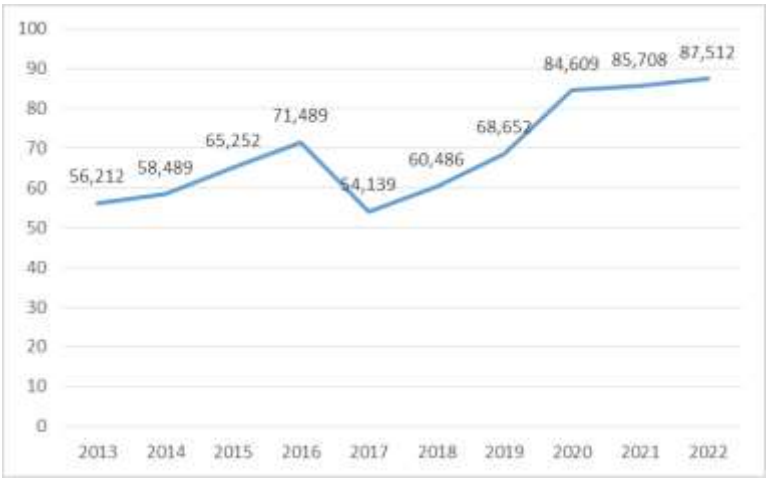
[2] P. Hadiyati & R. A. Baskara, *Pengaruh Non Performing Financing, Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Pada Bank Muamalat Indonesia*, E-Jurnal Manajemen Dan Bisnis Vol. 1 No. 1, 2013.

[3] Amir Mu'alim, *Praktik Pembiayaan Bank Syariah Dan Problematikanya, Jurnal AlMawarid Edisi XI Fakultas Ilmu Agama Islam*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia (UII),2014), hal 56

usaha tersebut rugi maka kerugian akan dibagi berdasarkan porsi kontribusi dana.[4]

Pembiayaan musyarakah pada bank Muamalat Indonesia mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Pada grafik berikut kita dapat melihat bahwasanya pembiayaan musyarakah tersebut mengalami kenaikan.

Grafik 1.1. Pembiayaan musyarakah pada bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2022 (Rp Miliar)



Sumber:Otoritas Jasa Keuangan

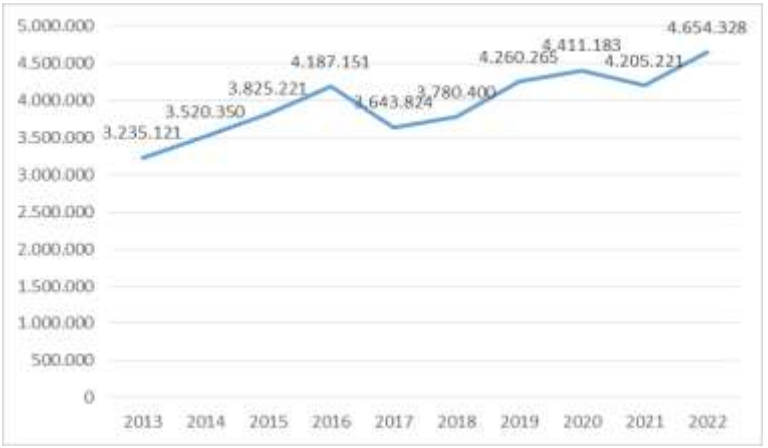
Berdasarkan grafik diatas mengenai pembiayaan musyarakah periode 2013 hingga 2022 yakni mengalami kenaikan, kecuali pada tahun 2017 yang mengalami penurunan. Pada tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi 58,489 miliar, kemudian tahun 2015 mengalami kenaikan kembali menjadi 65,252 miliar, tahun 2016 sebesar 71,489 miliar, kemudian tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 54,139 miliar. Selanjutnya tahun 2018 kembali mengalami

[4] Adiwarman Karim, *Bank Islam : Analisis fiqih dan Keuuangan*, Edisi 2 Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada , 2012 h.14-15

peningkatan sebesar 60,486 miliar, 2019 sebesar 68,652 miliar, 2020 tetap mengalamim peningkatan sebesar 84,689 miliar, tahun 2021 meningkat sebesar 85,708 miliar dan pada tahun 2022 pembiayaan Musyarakah pada Bank Muamalat sebesar 87,512 miliar yang lebih meningkat dari tahun-tahun sebelumnya.[5]

Dana investasi *Non-Profit Sharing* merupakan bagian dari Dana Pihak Ketiga yang menjadi salah satu sumber penghimpunan dana yang dilaksanakan oleh bank. Dana Pihak Ketiga ini merupakan elemen penting bagi perusahaan sebagai tolak ukur perusahaan dalam menilai tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Dalam hukum di Indonesia ada beberapa produk yang diterbitkan oleh bank syariah yang berkaitan dengan Musyarakah.[6] Namun nyatanya meskipun nilai pembiayaan musyarakah meningkat tetapi tidak berpengaruh terhadap dana investasi *non profit sharing* masih minim.

Grafik 1.2. Dana investasi *Non-Profit Sharing* Pada Bank Muamalat periode 2013-2022 (Jutaan Rupiah)



Sumber:Otoritas Jasa Keuangan

[5] Laporan Keuangan perbankan syariah Pt Bank Muamalat, Tbk, diakses melalui ww.ojk.go.id pada bulan september 2022.

[6] M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank: Konvensional dan Syariah*, Cetakan I, (Malang: UIN Malang Press, 2014), h.147

Berdasarkan grafik di atas bahwasanya nilai dana investasi *Non-Profit Sharing* sangat minim. Di butkikan dengan data dana investasi *Non-Profit Sharing* pada tahun 2013 sebesar 3.235.121 juta, kemudian tahun 2014 meningkat sebesar 3.520.350 juta, tahun 2015 meningkat kembali sebesar 3.825.221 juta, tahun 2016 sebesar hanya sebesar 4.187.151 Juta. Selanjutnya naik pada tahun 2017 menurun sebesar 3.643.824 Juta. Pada tahun 2018 dana investasi *Non-Profit Sharing* naiksedikit sebesar 3.780.400 Juta. Selanjutnya hingga tahun 2022 hanya sebesar 4.654.328 Juta.

Dalam Undang - Undang Perbankan Syariah dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan akad Musyarakah ialah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dan mengenai pembagian keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian ditanggung sesuai porsi dana masing-masing.[7]

Tabungan wadiah ialah suatu tabungan yang prinsipnya berdasar pada akad wadiah, yang merupakan titipan murni dimana dapat diambil kapanpun jika pemiliknya menginginkan. Tabungan wadiah ialah suatu produk pendanaan berupa simpanan nasabah dalam bentuk rekening tabungan yang tujuannya untuk memberi kemudahan serta keamanan nasabahnya. Karakteritiknya ialah nasabah penyimpan diberi hak untuk dapat menarik dananya kapanpun dengan menggunakan fasilitas yang disediakan, seperti kartu ATM. Sama halnya

[7] *Ibid*, hal.149.

seperti giro wadiah, tetapi nasabah tidak dapat menarik dananya dengan cek atau alat lain yang dipersamakan dengan itu.[8]

Giro wadiah ialah giro yang pada prinsipnya dijalankan berdasar pada akad wadiah, yang merupakan titipan murni dimana dapat diambil kapanpun jika pemiliknya menginginkan. Giro wadiah merupakan suatu produk simpanan di bank syariah dalam bentuk rekening guna memberi kemudahan serta keamanan para nasabahnya. Pada dasarnya karakteristik giro wadiah ini hampir mirip dengan giro pada umumya di bank konvensional, yaitu nasabah yang menyimpan dananya diberi hak untuk dapat menarik dananya kapapnpun dengan menggunakan fasilitas yang disediakan, seperti cek, bilyet giro, kartu ATM, dengan pemindah bukuan atau dengan sarana perintah pembayaran lainnya yang memang dikehendaki.[9]

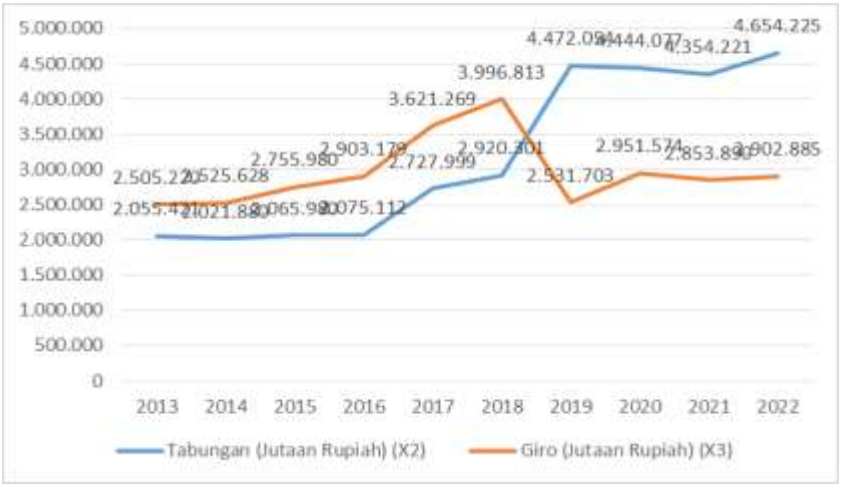
Fungsi bank syariah sebagai lembaga intermediasi dapat dilakukan apabila bank mempunyai modal untuk melakukan ekspansi pembiayaan. DPK merupakan komponen sumber dana bank untuk melakukan ekspansi penyaluran pembiayaan. Dana yang dihimpun dari masyarakat salah satunya adalah dana yang berbiaya yang harus dibayarkan bagi hasil setiap periodenya, oleh sebab itu diperlukan penyaluran pembiayaan selain untuk untuk membayar biaya dana juga untuk mengaktivasi aset produktif berupa pembiayaan dalam menghasilkan laba. Dana pihak ketiga terdiri dari tabungan, deposito dan giro. Semakin tinggi tabungan wadiah dan giro wadiah yang dihimpun perbankan semakin tinggi biaya

[8] Adiwarman A Karim, *Bank Islam: Analisa Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 357.

[9] Muhammad Syari'i Antono, *Bank Syariah dan Teori ke Praktik*, cet. ke-1 (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h.85-134.

dana dan kesempatan bank syariah untuk memaksimalkan pendapatan melalui penyaluran pembiayaan musyarakah.Adapun data tabungan dan giro wadi'ah pada Bank Muamalat periode2016 hingga 2020 dapat di sajikan dalam grafik berikut:

Grafik 1.3. Tabungan Dan Giro Wadi'ah pada Bank Muamalat periode 2013- 2022 (Jutaan Rupiah)



Sumber:Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa tabungan wadiah di bank muamalat terus mengalami peningkatan mulai dari tahun 2013 sampai 2022, kecuali pada tahun 2014 mengalami sedikit penurunan. Tetapi giro wadiah mengalami fluktuatif dari tahun 2013-2022. Seperti pada grafik di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2013 tabungan wadiah sebesar 2.055.421 juta rupiah, kemudian pada tahun 2014 tabungan wadiah mengalami penurunan sebesar 2.021.880 juta rupiah, kemudian pada tahun 2015 tabungan wadiah meningkat sebesar 2.065.980 juta rupiah, kemudian pada tahun 2016 tabungan wadiah meningkat sebesar 2.075.112 juta rupiah, kemudian pada tahun 2017 tabungan

wadiah meningkat sebesar 2.727.999 juta rupiah, kemudian pada tahun 2018 tabungan wadiah meningkat sebesar 2.920.301 juta rupiah, kemudian pada tahun 2019 tabungan wadiah meningkat sebesar 4.472.054 juta rupiah, kemudian pada tahun 2020 tabungan wadiah meningkat sebesar 4.444.077 juta rupiah, kemudian pada tahun 2021 tabungan wadiah meningkat sebesar 4.354.221 juta rupiah, kemudian pada tahun 2022 tabungan wadiah meningkat sebesar 4.654.225 juta rupiah.

Grafik di atas juga menunjukkan keadaan giro wadiah pada bank muamalat, dimana pada tahun 2013 giro wadiah sebesar 2.505.220 juta rupiah, selanjutnya pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 2.525.628 juta rupiah, selanjutnya pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 2.755.980 juta rupiah, selanjutnya pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 2.903.179 juta rupiah, selanjutnya pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 3.621.269 juta rupiah, selanjutnya pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 3.996.813 juta rupiah, selanjutnya pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 2.531.703 juta rupiah, selanjutnya pada tahun 2020 mengalami peningkatan kembali sebesar 2.951.574 juta rupiah, selanjutnya pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 2.853.890 juta rupiah, dan pada tahun 2022 kembali meningkat sebesar 2.902.885 juta rupiah.

Semakin tinggi tabungan wadiah dan giro wadiah, maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap pembiayaan musyarakah yang disalurkan di bank syariah. Tetapi berdasarkan data yang diperoleh bahwa terjadi kesenjangan dimana tabungan wadiah dan giro wadiah yang diperoleh tinggi tetapi pembiayaan musyarakah yang disalurkan rendah.

Bank dalam memperoleh dananya diperoleh dari beberapa sumber diantaraanya sumber dana bank yang berasal dari pihak pertama yaitu diperoleh dari pendiri bank itu sendiri atau para pemegang saham. Sumber dana dari pihak kedua diperoleh dari pinjaman yang diperoleh dari Bank Sentral yang dapat memberikan bantuan likuiditas sebagai *lender of last resort*. Sumber dana yang berasal dari pihak ketiga yang diperoleh bank dari dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk giro, deposito, dan tabungan.[10]

Pertumbuhan aset yang tidak terlepas dari peningkatan pembiayaan serta jumlah dana pihak ketiga yang terhimpun. Dalam kaitannya dengan penyaluran dana atau pembiayaan terdapat beberapa faktor yang menentukan pembiayaan musyarakah. Faktor tersebut yaitu kemampuan dalam menghimpun dana terutama dalam hal ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK).[11]

Banyak faktor yang mempegaruhi bank dalam hal pembiayaannya, baik faktor yang berasal dari internal bank maupun faktor yang bersal dari eksternal bank. Salah satunya Selanjutnya yang kelima yaitu BOPO (Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional), dimana beban operasional terhadap pendapatan operasional adalah rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan menajemen dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasionl sehingga mengacu majunya penyaluran pembiayaan suatu bank syariah.

[10] Wangsawijaya, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: Gramedia Utama, 2012), h.1

[11] Debbi Chyntia Ovam, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Musyarakah*,Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora,Vol. 3. No. 1, 2018

Adapun data biaya operasional pada Bank Muamalat periode 2016 hingga 2020 dapat di sajikan dalam grafik berikut:

Grafik 1.4.
BOPO Bank Muamalat Periode 2013-2022 (Jutaan Rupiah)



Sumber:Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa nilai BOPO dari tahun 2013-2022 mengalami peningkatan dan penurunan atau fluktuatif. Dimana pada tahun 2013 nilai BOPO pada bank muamalat sebesar 1.203.551 juta rupiah. Kemudian pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 2.525.320 juta rupiah. Selanjutnya pada tahun 2015 kembali meningkat sebesar 2.650.542 juta rupiah. Tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 2.607.473 juta rupiah. Tahun 2017 menurun kembali menjadi 2.362.216 juta rupiah. Selanjutnya tahun 2018 menurun kembali sebesar 1.427.092 juta rupiah. Dan dari tahun 2019 hingga 2022 terus mengalami penurunan.

Atas dasar pemaparan fakta dan masalah di atas, melatar belakangi peneliti untuk melakukan pengkajian,penelitian dan analisis mengenai Pengaruh Dana Investasi NPS, Tabungan, Giro dan Dana Pihak Ketiga Terhadap

Pembiayaan Musyarakah di Bank Muamalat. Tema yang menjadi bahasan peneliti adalah berjudul " **Pengaruh Dana Investasi NPS, Tabungan, Giro dan BOPO Terhadap Pembiayaan Musyarakah di Bank Muamalat**".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Uraian pada latar belakang masalah tersebut.dapat dikemukakan Dikemukakan identifikasi masalah pada penelitian ini, yaitu adanya" Pengaruh Dana Investasi NPS, Tabungan, Giro dan BOPO Terhadap Pembiayaan Musyarakah di Bank Muamalat", yaitu sebagai berikut:

1. Pembiayaan musyarakah meningkat tetapi tidak berpengaruh terhadap dana investasi *non profit sharing* masih minim.
2. Berdasarkan teori bahwa semakin tinggi tabungan wadiah dan giro wadiah, maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap pembiayaan musyarakah yang disalurkan di bank syariah

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, diperlukan pembatasan masalah agar hasil yang diperoleh dapat lebih jelas dan efisien. Maka dari itu, pembahasan yang dilakukan akan dibatasi yaitu: Data yang digunakan diambil dari Laporan keuangan keuangan perbankan syariah yang diakses melalui website otoritas jasa keuangan yakni data bank mualamat periode 2016 hingga periode 2020. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tabungan Dan Giro Wadi'ah, Dan BOPO terhadap Pembiayaan Masyarakah

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah dana investasi NPS berpengaruh terhadap Pembiayaan Musyarakah di Bank Muamalat?
2. Apakah tabungan berpengaruh terhadap Terhadap Pembiayaan Musyarakah di Bank Muamalat?
3. Apakah giro berpengaruh terhadap terhadap Pembiayaan Musyarakah di Bank Muamalat?
4. Apakah BOPO berpengaruh terhadap Pembiayaan Musyarakah di Bank Muamalat?
5. Apakah Dana Investasi NPS, Tabungan, Giro dan BOPO berpengaruh terhadap Pembiayaan Musyarakah di Bank Muamalat ?

1.5 Tujuan

Dalam sebuah penelitian, tujuan dari penelitian menjadi unsur yang urgent. Maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh Dana Investasi NPS berpengaruh terhadap Pembiayaan Musyarakah di Bank Muamalat.
2. Menganalisis dan menjelaskan tabungan berpengaruh terhadap Terhadap Pembiayaan Musyarakah di Bank Muamalat.
3. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh giro terhadap pembiayaan masyarakah di bank muamalat.

4. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh BOPO terhadap terhadap Pembiayaan Musyarakah di Bank Muamalat.
5. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh Dana Investasi NPS, Tabungan, Giro dan BOPO terhadap terhadap Terhadap Pembiayaan Musyarakah di Bank Muamalat .

1.6. Manfaat Peneltian

Diharapkan penelitian ini memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoretis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pembiayaan musyarakah di bank muamalat. Sebagai upaya menambah khasanah ilmu-ilmu tentang teori dan pengetahuan sertapengaruh Dana Investasi NPS, Tabungan, Giro dan BOPO terhadap terhadap Terhadap Pembiayaan Musyarakah di Bank Muamalat .

2. **Manfaat Praktis**

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana untuk berlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian serta menembah wawasan penulis agar berfikir secara kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan yang terjadi kaitannya dengan ekonomi.Selain itu penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi.Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAINLanga.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapakan agar menjadi acuan bagi masyarakat yang ingin mengetahui faktor-faktor Dana Investasi NPS, Tabungan, Giro dan Dana Pihak Ketiga terhadap terhadap Terhadap Pembiayaan Musyarakah di Bank Muamalat.

1.7. Penjelasan Istilah

1. Wadi'ah merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik perorangan atau badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja bila si penitip menghendaki.[12]
2. Tabungan wadi'ah yaitu merupakan suatu titipan murni dari satu pihak kepihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki.[13]
3. Giro Wadi'ah adalah simpanan yang penarikanya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek/bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainya,atau dengan pemindah bukuan.[14]

[12] Kamsir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 246

[13] Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003), h. 33.

[14] Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah dan Ilustras* (Yogyakarta: Ekonisiasi, 2007), h. 65.

1.8. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika pembahasan dapat digunakan oleh pembaca untuk mempermudah mengetahui urutan sistematis dari isi sebuah karya ilmiah tersebut,sistematika pembahasan ini dibagi dalam beberapa bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah,identifikasi masalah,rumusan masalah,tujuan penelitianmanfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan landasan teori yang memuat berbagai faktor-faktor teori,penelitian terdahulu,kerangka teori dan hipotesis yeng mendasari dan berhubungan dengan topic permasalahan yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang menjelaskan bagaimana pengolahan data pada penelitian serta menjelaskan tentang metodo analisis yang dipakai oleh penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai deskripsi data penelitian ,membahas uji persyaratan analisis,membahas uji hipotesis ,membahas interpretasi dan pembahasan hasil penelitian,dan membahas analisa penulis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini, memberikan kesimpulan yang didapatkan dari pembahasan-pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya serta saran kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Bank Muamalat

4.1.1 Sejarah Singkat Bank Muamalat

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 H (1 Nopember 1991), Pendirian Bank yang diprakarsai oleh beberapa tokoh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan beberapa cendekiawan Muslim yang tergabung dalam Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) serta Pemerintah ini mendapat dukungan dari tokoh-tokoh dan pemimpin Muslim terkemuka, beberapa pengusaha Muslim, serta masyarakat. Bentuk dukungan dari masyarakat yaitu berupa komitmen pembelian saham senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan Akta Pendirian Perseroan. Selanjutnya, dalam acara silaturahmi pendirian di Istana Bogor, diperoleh tambahan modal dari masyarakat Jawa Barat sebesar Rp 22 milyar sehingga menjadi Rp 106 milyar sebagai wujud dukungannya serta mendapat dukungan langsung dari Presiden dan mulai beroperasi pada 27 Syawal 1412 H (1 Mei 1992).

Setelah dua tahun beroperasi, Bank Muamalat berhasil menyandang predikat sebagai Bank Devisa pada 27 Oktober 1994. Pengakuan ini semakin memperkuat posisinya sebagai bank syariah pertama di Indonesia dengan beragam jasa dan produk yang terus dikembangkan. Pada tahun 2008 merupakan tahun yang sangat berat sekali untuk dunia perbankan, Krisis finansial menghantam Indonesia dan berdampak luas terhadap bisnis, termasuk sektor perbankan Dikarenakan kondisi bisnis yang tidak kondusif, sejumlah bank

di Indonesia collapse, Dengan memakai sistem syariah menjadikan Bank Muamalat terjaga dari negative spread pada saat terjadi krisis moneter pada tahun 19971998, sehingga membuat Bank Muamalat tetap bertahan dalam kategori A dan dalam hal ini bank muamalat tidak membutuhkan pengawasan BPPN (Badan Penyehatan Perbankan Nasional) maupun rekapitalisasi modal dari pemerintah. Namun, Bank Muamalat tetap berupaya mencari pemodal potensial guna memperkuat permodalannya dengan menyelenggarakan Right Issue I pada tahun 1999 dan dalam kegiatan ini berhasil mendapatkan pemegang saham baru yaitu Islamic Development Bank (IDB).[67]

Dengan usaha yang Ekstra keras dan disiplin Bank Muamalat Telah berhasil membalikkan kerugian finansial pasca krisis tahun 1998 menjadi keuntungan yang signifikan bagi Bank. Pasca krisis tahun 1998, Bank Muamalat mulai bangkit dari keterpurukan dan mengawalinya dengan pengangkatan direksi baru dari internal. Kemudian menggelar rencana kerja lima tahun untuk mengembalikan Bank Muamalat ke kondisi keuangan dan pertumbuhan yang berkesinambungan. Hasil kinerja Bank Muamalat dari tahun 1998 hingga 2008 tersebut dibuktikan dengan meningkatanya total aktiva Bank Muamalat sebesar 25,3 kali lipat menjadi Rp.12,60 triliun, jumlah ekuitas tumbuh sebesar 23,6 kali lipat menjadi Rp 966 milyar, dan perkembangan jumlah nasabah hingga menjadi 2,9 juta nasabah. Bank Muamalat menutup tahun krisis finansial global 2008 dengan peningkatan laba bersih 43% menjadi Rp 207 miliar, di kala

[67] Ismail. 2013. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. hal.22

laba sektor perbankan konvensional nasional secara agregat menurun sebesar 13%, dan laba agregat perbankan syariah pun turun 20%.

Pada tahun 2009, PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk berubah nama menjadi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sesuai dengan akta No. 104 tanggal 12 Nopember 2008 dari notaris Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta. Akta pernyataan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU- 98507.AH.01.02.TH.08 tanggal 22 Desember 2008 dan dicatat dalam tata usaha pengawasan Bank Indonesia sejak 4 September 2009. Pada tahun yang sama, Bank Muamalat pertama kalinya membuka cabang internasional di Kuala Lumpur Malaysia dan melaksanakan pergantian manajemen pada bulan Juli 2009. Berdasarkan laporan keuangan (audited), pada akhir 2009 total aset Bank Muamalat mencapai Rp16.027,18 miliar atau tumbuh 27,09% yang sebagian besarnya berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) yaitu sebesar Rp 13.316,90 miliar. Dan dari Dana Pihak Ketiga yang terkumpul tersebut sebesar Rp 11.428,01 miliar disalurkan pada aktivitas Pembiayaan serta investasi syariah lainnya.[68]

4.1.2 Visi dan Misi Bank Muamalat

1. Visi

"Menjadi bank syaariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dan dikagumi di pasar rasional".

[68] www.muamalat.go.id, diakses pada 02 Januari 2023

2. Misi

"Menjadi Model Lembaga Keuangan Syariah dunia, dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan".

4.3.1 Struktur Organisasi Bank Muamalat

Organisasi merupakan proses untuk merancang struktur formal yang mengelompokan dan mengatur serta membagi tugas diantara para anggota untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Secara garis besar organisasi Bank Muamalat dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Adalah pemegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan. RUPS ini diadakan pada akhir tahun yang dihadiri oleh seluruh pemegang saham perusahaan.

b. Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Adalah dewan yang bertugas memberikan nasihat dan saran kepada direksi serta mengawasi kegiatan bank agar sesuai dengan prinsip syariah. Terdiri dari cendikiawan muslim dan ulam ayang berkompeten. DPS bertugas untuk menyeleksi dan mengawasi produk-produk dan jasa-jasa yang dihasilkan oleh Bank Muamalat Indonesia, agar tidak melanggar ketentuan syariah.

Ketua: K.H. Ma'ruf Amin

Anggota: Prof. Dr. H. Muardi Chatib

Anggota: Prof. Dr. H. Umar Shihab, MA

c. Dewan Komisaris

Adalah organ perseroan yang bertugas melekukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada direksi sebagaimana dimaksud dalam undang – undang nomor 40 tahun 2007 tahun perseroan terbatas. Di dalam struktur kedudukan organisasi, dewan komisaris sejajar dengan dewan pengawas syariah. Dewan komisaris terdiri dari pemegang saham serta membawahi dewan direksi dan dewan audit.

Komisaris Utama : Dr. Widigdo Sukarman

Komisaris Independen : Emirsyah Satar, S.E.

Komisaris Independen : Ir. Andre Mirza Hartawan, M.B.A

Komisaris : Sultan Mohammed Hasan

Abdulrauf, M.A Komisaris : Mohamad Al – Midani

Komisaris : Saleh Ahmed Al – Ateeqi

d. Dewan Direksi

Adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan, baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Direktur Utama : Ir. Arviyan Arifin

Direktur : Hendiarto

Direktur : Ir. Andi Buchari, M.M

Direktur : Adrian Asharyanto Gunadi, M.B.A

Direktur : Ir. Luluk Mahfudah

4.1.4. Daftar Tabel Tabulasi Data

Tabel 4.1
Data Variabel Dana Investasi NPS, Tabungan, Giro, BOPO Dan Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Muamalat Periode Tahun 2013-2022

Tahun	Dana Investasi NPS (Juta Rupiah) (X1)	Tabungan (Jutaan Rupiah) (X2)	Giro (Jutaan Rupiah) (X3)	BOPO (Jutaan Rupiah) (X4)	Pembiayaan Musyarakah (Miliar) (Y)
2013	3.235.121	2.055.421	2.505.220	1.203.551	56,212
2014	3.520.350	2.021.880	2.525.628	2.525.320	58,489
2015	3.825.221	2.065.980	2.755.980	2.650.542	65,252
2016	4.187.151	2.075.112	2.903.179	2.607.473	71,489
2017	3.643.824	2.727.999	3.621.269	2.362.216	54,139
2018	3.780.400	2.920.301	3.996.813	1.427.092	60,486
2019	4.260.265	4.472.054	2.531.703	956.186	68,652
2020	4.411.183	4.444.077	2.951.574	660.661	84,609
2021	4.205.221	4.354.221	2.853.890	650.228	85,708
2022	4.654.328	4.654.225	2.902.885	750.110	87,512

4.1.5. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari data mean, maximum, dan minimum.[69] Hasil penelitian analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada table di bawah ini:

Table 4.2
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPS_X1	10	2335121,00	4654328,00	2133218,0000	128350,28951
TAB_X2	10	2021880,00	4654225,00	3179127,0000	1162320,82376
GIRO_X3	10	2505220,00	3996813,00	2954814,1000	488805,39118
BOPO_X4	10	650228,00	2650542,00	1579337,9000	860223,77725
P.MUSYA_Y	10	54,14	87,51	69,2548	12,70415
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa N atau jumlah setiap variabel adalah 40. Dengan nilai minimum sebagai nilai terendah, *maximum* sebagai nilai tertinggi, dan *mean* dari setiap variabel. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat diketahui bahwa:

a. Dari 10 data penelitian tahun 2013 s/d 2022 diketahui nilai minimum variabel NPS (X1) adalah 2.335.121 Juta, nilai maximum adalah 4.654.328 Juta, dan nilai rata-rata (*mean*) adalah 2.133.218 denganstandar deviasi sebesar 128.350. Hal ini menunjukkan hasil yang

[69] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 21

baik karena stardar deviasi menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai rata- rata (*mean*).

b. Dari 10 data penelitian tahun 2013 s/d 2022 diketahui nilai minimum variabel Tabungan (X2) adalah 2.021.880 Juta, nilai maximum 4.654.225 Juta, dan nilai rata-rata (*mean*) adalah 3.179.127 dengan standar deviasi sebesar 1.162.320. Hal ini menunjukkan hasil yang baik karena standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*).

c. Dari 10 data penellitian tahun 2013 s/d 2022 diketahui nilai minimum variabel Giro (X3) adalah 2.505.220 Juta, nilai maximum adalah 3.996.813 Juta dan nilai rata-rata (*mean*) adalah 2.954.814 Juta dengan standar deviasi sebesar 488.805. Hal ini menunjukkan hasil yang baik karena standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*).

d. Dari 10 data penelitian tahun 2013 s/d 2022 diketahui nilai minimum variabel BOPO (X4) adalah 650.228 Juta nilai maximum adalah 2.650.542 Juta dan nilai ratarata (*mean*) adalah 1.579.337 dengan standar deviasi sebesar 860.223. Hal ini menunjukkan hasil yang baik karena standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*).

e. Dari 10 data penelitian tahun 2013 s/d 2022 diketahui nilai minimum variabel Pembiayaan Musyarakah (Y) adalah , nilai maximum 1,72 % dan nilai rata-rata (*mean*) 0,4892 dengan standar deviasi sebesar

0,12787. Hal ini menunjukkan hasil yang baik karena standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*).

4.1.6. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi variabel residual memiliki distribusi normal. Regresi dapat dikatakan baik apabila memiliki data yang berdistribusi normal.[70] Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov.* Adapun hasil uji penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters[a,b]	Mean	69,2548000
	Std. Deviation	12,70414792
Most Extreme Differences	Absolute	,187
	Positive	,155
	Negative	-,187
Kolmogorov-Smirnov Z		,187
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

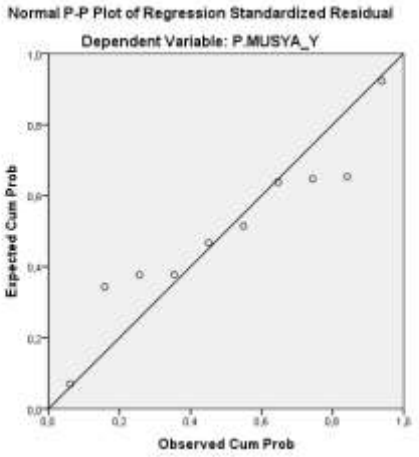
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* 0,187 dan nilai Asympy. Sig.(2-tailed) sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data residual berdistribusi normal atau memenuhi syarat

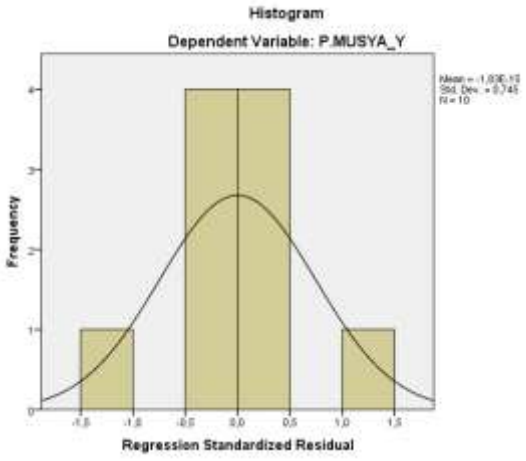
[70] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), hal. 161.

normalitas. selain dengan *Kolmogorov-Smirnov* uji normalitas juga dapat dilakukan dengan uji normalitas p-plot dan uji normalitas histogram.



Gambar 4.1 Uji Normal P-Plot

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa data dari setiap observed berada dekat dengan garis dan pola dari data mengikuti garis lurus (diagonal). Maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.



Gambar 4.2 Uji Histogram

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan bahwa bentuk histogram memiliki pola yang yang seimbang dan melengkung secara sempurna, maka dapat

disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Grafik ini menunjukkan model regresi layak untuk digunakan.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikoliniearitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel independen tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel yang sama-sama variabel independen sama dengan nol. Untuk medeteksi adanya multikolinearitas didalam regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan VIF. Apabila nilai *Tolerance* di bawah 1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 berarti data terbebas dari multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai *Tolerance* di atas 1 dan nilai VIF lebih besar dari 10 maka terdapat multikolinearitas. Adapun hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Multikolinearitas

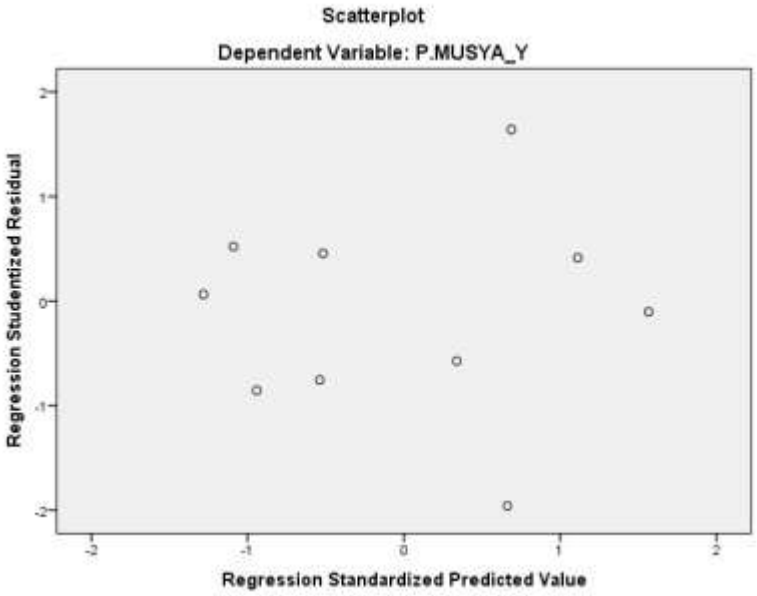
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	NPS_X1	0,36	2,774
	TAB_X2	0,176	5,681
	GIRO_X3	0,898	1,114
	BOPO_X4	0,28	3,576

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa nilai *Tolerance* pada variabel NPS (X1) adalah 0,360, nilai *Tolerance* pada variabel Tabungan (X2) adalah 0,176, nilai *Tolerance* pada variaebel Giro (X3) adalah 0,898 dan nillai

Tolerance variabel BOPO (X4) adalah 0,280. Nilai *Tolerance* dari semua variabel independen kurang dari 1. Sedangkan nilai VIF pada variabel NPS (X1) adalah 2,774, nilai VIF variabel Tabungan (X2) adalah 5,681, nilai variabel Giro (X3) adalah 1,114, dan nilai VIF variabel BOPO (X4) adalah 3,576. Nilai dari semua variabel independen < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa regresi terbebas dari multikolineritas, dengan demikian uji multikolinearitas telah terpenuhi.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk melihat terjadinyaketidak samaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas yaitu menggunakan metode *scatterplot*. Apabila titik-titik yang berada pada grafik *scaterplot* terbentuk menyebar secara acak maka tidak terjadi heterokedastisitas.[69] Berikut hasil uji heterokedastisitas pada penelitian ini:



Gambar 4.3
Scatterplot

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa tititik-titik menyebar secara acak dan tidak menimpa satu dengan lainnya. Titik-titik juga berada disekitaran angka nol (0) dan sumbu Y. Dengan demikian dapat diketahui bahwa regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah pada model rgresi terdapat kolerasi antara kesalahan gangguan periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi dinamakan ada problem autokolerasi. Untuk mengetahui ada tidaknya kolerasi dapat menggunakan uji *Durbin-Wastson.*

Tabel 4.5
Hasil Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,725[a]	,725	,771	1,30808	,931

Dapat diketahui bahwa Durbin-Watson berada di wilayah non Autokorelasi yaitu nilai DW berada antara -2 sampai +2 yaitu sebesar 0,931. sehingga dapat disimpulkan daya yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi Autokorelasi. Uji autokorelasi yang sering dilakukan yaitu uji Durbin-Wathson, yaitu dilakukan dengan pengujian Durbin-Wathson yang dapat dilakukan dengan membandingkan nilai uji Durbin-Watson dengan table Durbin-Wathson.

4.1.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk melihat nilai variabel indepanden berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel yang digunakan pada peneliti NPS (X_1), Tabungan (X_2), Giro (X_3), BOPO (X_4), dan Pembiayaan Musyarakah (Y). Adapun hasil analis regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,731	14,369		1,860	,071

	NPS_X1	,167	,250	,079	2,668	,029
	TAB_X2	1,328	2,828	,065	2,470	,042
	GIRO_X3	7,413	3,538	,366	2,095	,011
	BOPO_X4	1,479	,614	,419	1,409	,121

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa ada tidaknya pengaruh dari variabel NPS, Tabungan, Giro dan BOPO terhadap Pembiayaan Musyarakah. Adapun rumus persamaan regresi dalam analisis penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e}$$

$$\mathbf{Y = 26{,}731 + 0{,}167 X_1 + 1{,}328\ X_2 - 7{,}413\ X_3 + 1{,}479\ X_4}$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. $\alpha = 26{,}731$

Nilai konstanta a sebesar 26,731 hal ini menunjukkan apabila variabel NPS, Tabungan, Giro, dan BOPO bernilai 0, maka Pembiayaan Musyarakah bernilai positif sebesar 26,731% dari variabel lain.

2. $\beta_1 X_2 = 0{,}167$

Nilai koefisien sebesar 0,167 hal ini menunjukkan variabel NPS (X1) berpengaruh positif terhadap Pembiayaan Musyarakah. Jika NPS (X1) ditingkatkan 1% maka Pembiayaan Musyarakah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,167% dengan asumsi nilai variabel yang lain tetap.

3. $\beta_2 X_2 = 1{,}328$

Nilai koefisien sebesar 1,328 hal ini menunjukkan variabel Tabungan (X2) berpengaruh positif terhadap Pembiayaan Musyarakah (Y). Jika Tabungan

(X2) terjadi peningkatan 1% maka Pembiayaan Musyarakah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,328% dengan asumsi nilai variabel yang lain tetap.

4. $B_3X_3 = 7,413$

Nilai koefisien sebesar 7,413 hal ini menunjukkan apabila Giro (X3) berpengaruh positif terhadap Pembiayaan Musyarakah (Y). Jika Giro (X3) terjadi peningkatan 1%, maka Pembiayaan Musyarakah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 7,413 % dengan asumsi bahwa nilai variabel yang lain dianggap tetap.

5. $B_4X_4 = 1,479$

Nilai koefisien sebesar 1,479 hal ini menunjukkan apabila BOPO (X4) berpengaruh positif terhadap Pembiayaan Musyarakah (Y). Jika BOPO (X4) terjadi peningkatan 1% maka Pembiayaan Musyarakah (Y) akan mengalami pengaruh peningkatan sebesar 1,479 % dengan asumsi bahwa nilai variabel yang lain dianggap tetap.

4.1.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Jika nilai koefisien R^2 0 maka variabel dependen dan independen tidak mempunya hubungan, sedangkan jika nilai koefisien R^2 1 maka diantara variabel independen dan dependen memiliki hubungan yang sangat kuat. Adapun hasil uji koefesien determinasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,725[a]	,725	,771	1,30808	,931

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Squere sebesar 0,771. Nilai koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa NPS, Tabungan, Giro dan BOPO berpengaruh terhadap Pembiayaan Musyarakah sebesar 77 % sedangkan sisanya (100%- 77% = 23 %) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.1.9. Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Adapun hasil uji simultan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66,213	4	16,553	9,674	,000[b]
	Residual	59,887	35	1,713		
	Total	126,100	39			

Berdasarkan tabel 4.9 uji simultan (Uji F) diperoleh nilai sig 0,000 < 0,05 dan F hitung sebesar 9,674 serta diketahui dfl= k-1= 4-1= 3 dan df2= N-K=10-4 = 6. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ (9,674 > 4,76) artinya H_0

ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang artinya signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPS, Tabungan, Giro, dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Musyarakah pada tahun 2013-2022.

2. Uji Parsial (Uji T)

Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk melihat nilai variabel indepanden berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel yang digunakan pada peneliti NPS (X_1), Tabungan (X_2), Giro (X_3), BOPO (X_4), dan Pembiayaan Musyarakah (Y). Adapun hasil analis regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,731	14,369		1,860	,071
	NPS_X1	,167	,250	,079	2,668	,029
	TAB_X2	1,328	2,828	,065	2,470	,042
	GIRO_X3	7,413	3,538	,366	2,095	,011
	BOPO_X4	1,479	,614	,419	1,409	,121

1. Pengaruh NPS (X1) terhadap Pembiayaan Musyarakah (Y)

   Nilai sig dari variabel NPS (X1) yaitu 0,029 < 0,05, artinya NPS berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pembiayaan Musyarakah. Sedangkan nilai t hitung 2,668 > 1,943 (t tabel), sehingga NPS (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Pembiayaan

Musyarakah pada tahun 2013-2022. Maka dapat disimpulkan NPS terhadap Pembiayaan Musyarakah bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.

2. Pengaruh Tabungan (X2) terhadap Pembiayaan Musyarakah (Y)

   Nilai sig dari variabel Tabungan (X2) 0,042 < 0,05, artinya Tabungan berpengaruh terhadap Pembiayaan Musyarakah. Sedangkan nilai t tabel 2,479 > 1,943 (t tabel), sehigga Tabungan tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan Musyarakah dari tahun 2013-2022. Maka dapat disimpulkan Tabungan berpengaruh terhadap Pembiayaan Musyarakah bersifat positif dan dan signifikan yaitu H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.

3. Pengaruh Giro (X3) terhadap Pembiayaan Musyarakah (Y)

   Nilai sig dari variabel Giro (X3) 0,011 < 0,05, artinya Giro dan Pembiayaan Musyarakah memiliki pengaruh dan signifikan. Sedangkan nilai t tabel 2,095 > 1,943, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh Giro (X3) terhadap Pembiayaan Musyarakah (Y) bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak.

4. Pengaruh BOPO (X4) terhadap Pembiayaan Musyarakah (Y)

   Nilai sig dari variabel BOPO (X4) 0,121 > 0,05, artinya tidak terjadi pengaruh antara variabel BOPO dengan Pembiayaan Musyarakah. Sedangkan nilai t tabel 1,409 < 1,943, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh BOPO (X4) terhadap Pembiayaan Musyarakah (Y) bersifat negatif dan tidak signifikan yaitu H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1. Pengaruh *Non Profit Sharing* (NPS) Terhadap Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Muamalat

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai sig dari variabel *Non Profit Sharing* (NPS) (X1) yaitu 0,029 < 0,05, artinya *Non Profit Sharing* (NPS) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pembiayaan Musyarakah. Sedangkan nilai t hitung 2,668 > 1,943 (t tabel), sehingga *Non Profit Sharing* (NPS) (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Pembiayaan Musyarakah pada tahun 2013-2022. Maka dapat disimpulkan *Non Profit Sharing* (NPS) terhadap Pembiayaan Musyarakah bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.

Dana investasi *Non Profit Sharing* merupakan bagian dari Dana Pihak Ketiga yang menjadi salah satu sumber penghimpunan dana yang dilaksanakan oleh bank. Dana Pihak Ketiga ini merupakan elemen penting bagi perusahaan sebagai tolak ukur perusahaan dalam menilai tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Dalam hal terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua pihak atau salah satu pihak, akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian. Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan nisbah. Nisbah yaitu persentase yang disetujui oleh kedua belah pihak dalam menentukan bagi hasil atas usaha yang dikerjasamakan.

Investasi *Non Profit Sharing* memiliki pengaruh terhadap pembiayaan musyarakah. Tinggi rendahnya Investasi *Non Profit Sharing* akan menentukan tinggi rendahnya pembiyaan musyarakah pada bank muamalat. Hal ini dibuktikan pada oleh penelitian yang dilakukan Adi Prawira yang mendapatkan hasil bahwa Investasi *Non Profit Sharing* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan musyarakah. Hal ini berarti Investasi *Non Profit Sharing* memiliki pengaruh terhadap pembiayaan musyarakah. Semakin tinggi Investasi *Non Profit Sharing* maka akan semakin besar pula pembiayaan musyarakah.[71]

[71] Adi Prawira, Pengaruh Dana Investasi Non Profit Sharing Terhadap Pembiayaan Musyarakah (Atudi Kasus Bank Syariah Di Indonesia), *Jurnal El-Kahfi*, Vol.2, No.1, 2020.

4.2.2 Pengaruh Tabungan Terhadap Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Muamalat

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai sig dari variabel Tabungan (X2) 0,042 < 0,05, artinya Tabungan berpengaruh terhadap Pembiayaan Musyarakah. Sedangkan nilai t tabel 2,479 > 1,943 (t tabel), sehigga Tabungan tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan Musyarakah dari tahun 2013-2022. Maka dapat disimpulkan Tabungan berpengaruh terhadap Pembiayaan Musyarakah bersifat positif dan dan signifikan yaitu H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.

Tabungan merupakan dana yang bersumber dari pihak masyarakat. Sumber dana ini ialah suatu ukuran keberhasilan jika pihak bank mampu membiayai operasionalnya, dimana usaha untuk menghimpun dana pihak ketiga dilakukan untuk meningkatkan kemampuan penyaluran pembiayaan. Tinggi atau rendahnya penyaluran pembiayaan yang diberikan bank syariah akan dipengaruhi ileh tinggi rendahnya dana pihak ketiga atau DPK. Jika tabungan dan giro terjadi kenaikan maka pembiayaan yang disalurkan akan terjadi kenaikan, begitu juga sebaliknya jika tabungan dan giro mengalami penurunan maka pembiayaan yang disalurkan akan terjadi penurunan.[72]

[72] Nur Hidayah, Pengaruh Tabungan dan Giro terhadap Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Syariah Indonesia KCP Muara Bulian Tahun 2017-2019, *Jurnal Margin*, Vol.2, No.1, 2022.

4.2.3 Pengaruh Giro Terhadap Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Muamalat

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai sig dari variabel Giro (X3) 0,011 < 0,05, artinya Giro dan Pembiayaan Musyarakah memiliki pengaruh dan signifikan. Sedangkan nilai t tabel 2,095 > 1,943, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh Giro (X3) terhadap Pembiayaan Musyarakah (Y) bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak.

Giro wadi'ah pada bank syariah menerapkan prinsip wadi'ah yad al-dhamanah, yakni nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan bank syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi yang disertai hak untuk mengelola dana titipan dengan tanpa mempunyai kewajiban memberikan bagi hasil dari keuntungan pengelolaan tersebut. Namun demikian, bank syariah diperkenankan memberikan insentif berupa bonus dengan catatan tidak disyaratkan sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa giro wadi'ah dianggap sebagai dana murah yang akan tumbuh tiap waktunya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumber dana giro wadiah yang mengendap dalam bank syariah akan mempengaruhi pembiayaan yang disalurkan. Giro wadi'ah pada bank syariah menerapkan prinsip wadi'ah yad al-dhamanah, yakni nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan bank syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi yang disertai hak untuk mengelola dana titipan dengan tanpa mempunyai kewajiban memberikan bagi

hasil dari keuntungan pengelolaan tersebut. Namun demikian, bank syariah diperkenankan memberikan insentif berupa bonus dengan catatan tidak disyaratkan sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa giro wadi'ah dianggap sebagai dana murah yang akan tumbuh tiap waktunya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumber dana giro wadiahyang mengendap dalam bank syariah akan mempengaruhi pembiayaan yang disalurkan.

2.4.2 Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Muamalat

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai sig dari variabel BOPO (X4) 0,121 > 0,05, artinya tidak terjadi pengaruh antara variabel BOPO dengan Pembiayaan Musyarakah. Sedangkan nilai t tabel 1,409 < 1,943, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh BOPO (X4) terhadap Pembiayaan Musyarakah (Y) bersifat negatif dan tidak signifikan yaitu H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak.

Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang menunjukan besaran perbandingan antara beban atau biaya operasional terhadap pendapatan operasional suatu perusahaan pada periode tertentu.[73] semakin kecil rasio biaya (beban) operasionalnya akan lebih baik, karena bank yang bersangkutan dapat menutup biaya (beban) operasional dengan pendapatan operasionalnya. Bank Indonesia menetapkan angka terbaik untuk rasio BOPO adalah dibawah 90% karena jika rasio BOPO melebihi 90% hingga mendekati angka 100% maka bank tersebut dapat dikategorikan tidak

[73] Putri Mawar Katuuk, Robby J. Kumaat dan Audie O. Niode, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Asset Bank Umum Di Indonesia Periode 2010.1-2017.4" Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi 18, No. 2 (Desember 25, 2018), hal.173.

efisien dalam menjalankan operasinya. Berdasarkan penelitian terdahalu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nanda Suryadi, Riri Mayliza, Ismail Ritonga 2020 mendapatkan hasil dalam penelitiannya BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).[74]

4.2.5 Pengaruh *Non Profit Sharing* (NPS), Tabungan, Giro dan Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Muamalat

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji simultan (Uji F) diperoleh nilai sig 0,000 < 0,05 dan F hitung sebesar 9,674 serta diketahui dfl= k-1= 4-1= 3 dan df2= N-K=10-4 = 6. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ (9,674 > 4,76) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang artinya signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPS, Tabungan, Giro, dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Musyarakah pada tahun 2013-2022.

[74] Erdah Litriani, Lemiyana, " Pengaruh NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah", Jurnal *I-Economic, Vol, , No. 1, Juli 2016.*

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai sig dari variabel Investasi *Non Profit Sharing* (X1) yaitu 0,029 < 0,05, artinya Investasi *Non Profit Sharing* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pembiayaan Musyarakah. Sedangkan nilai t hitung 2,668 > 1,943 (t tabel), sehingga Investasi *Non Profit Sharing* (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Pembiayaan Musyarakah pada tahun 2013-2022. Maka dapat disimpulkan Investasi *Non Profit Sharing* terhadap Pembiayaan Musyarakah bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.
2. Nilai sig dari variabel Tabungan (X2) 0,042 < 0,05, artinya Tabungan berpengaruh terhadap Pembiayaan Musyarakah. Sedangkan nilai t table 2,479 > 1,943 (t tabel), sehigga Tabungan tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan Musyarakah dari tahun 2013-2022. Maka dapat disimpulkan Tabungan berpengaruh terhadap Pembiayaan Musyarakah bersifat positif dan dan signifikan yaitu H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.
3. Nilai sig dari variabel Giro (X3) 0,011 < 0,05, artinya Giro dan Pembiayaan Musyarakah memiliki pengaruh dan signifikan. Sedangkan nilai t tabel 2,095 > 1,943, sehingga dapat disimpulkan

bahwa pengaruh Giro (X3) terhadap Pembiayaan Musyarakah (Y) bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak.

4. Nilai sig dari variabel BOPO (X4) 0,121 > 0,05, artinya tidak terjadi pengaruh antara variabel BOPO dengan Pembiayaan Musyarakah. Sedangkan nilai t tabel 1,409 < 1,943, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh BOPO (X4) terhadap Pembiayaan Musyarakah (Y) bersifat negatif dan tidak signifikan yaitu H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak.

5.2. Saran

1. Bagi Perbankan Syariah agar menjaga lebih baik lagi kinerja keuangan nya sehingga dapat terus meningkatkan Pembiayaan Musyarakah serta dapat meningkatkan Profitabilitas Perbankan.
2. Bagi Instansi diharapkan Penelitian ini dapat dijadikan sebagai daftar pustaka, wacana keilmuan dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang memiliki minat untuk meneliti tentang *Pengaruh Dana Investasi Non Profit Sharing, Tabungan, Giro dan BOPO terhadap Pembiayaan Musyarakah Di Bank Muamalat.* Bagi peneliti diharapkan Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan dan pengalaman penelitian serta menguji kemampuan analisis masalah berdasrkan teori yang pernah didapat, khususnya yang berhubungan dengan pembiayaan perbankan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademisi dan dapat dijadikan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya. Dan sebaiknya dapat menambah

tahun yang lebih panjang, seperti tahun terbaru yaitu 2023 karena semakin menambah tahun yang akan deteliti dapat menambah wawasan serta informasi tentang variabel yang akan diteliti.